

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus, 2023
Ernawati
NIM. 012212029

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN TINGKAT HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS BOJA II

ABSTRAK

Latar Belakang: Stres dapat meningkatkan tekanan darah secara sementara, tetapi ketika stres berlangsung lama, sistem adrenergik akan diaktifkan, mengeluarkan katekolamin dan adrenalin, yang menyempitkan pembuluh darah dan meningkatkan denyut jantung, meningkatkan tekanan darah. Orang tua yang mengalami hipertensi stadium 1 rata-rata mengalami tingkat stres ringan dan sedang, dengan gejala seperti pusing, kelelahan, dan kesulitan tidur. Stres dapat meningkatkan tekanan darah secara sementara, tetapi ketika stres berlangsung lama, sistem adrenergik akan diaktifkan, mengeluarkan katekolamin dan adrenalin, yang menyempitkan pembuluh darah dan meningkatkan denyut jantung, meningkatkan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Boja II.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan alat ukur *Perceived Stres Scale* (PSS-10). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah responden 123 orang. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan Analisis *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan dari 123 responden, 96,7% lansia memiliki stres sedang, 71,5% lansia dengan hipertensi 1. Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Boja II.

Simpulan: Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Boja II. Saran bagi Puskesmas Boja II hendaknya memiliki strategi untuk mendiagnosis hipertensi pada tahap awal dan mencegah atau menunda komplikasinya pada kelompok usia ini karena beban hipertensi cenderung meningkat karena meningkatnya angka harapan hidup.

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Tingkat Stres

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Thesis, August 2023
Ernawati
NIM. 012212029

RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL AND HYPERTENSION LEVEL IN ELDERLY AT PUSKESMAS BOJA II

ABSTRACT

Background: Stress can increase blood pressure temporarily, but when stress lasts a long time, the adrenergic system will be activated, releasing catecholamines and adrenaline, which constrict blood vessels and increase heart rate, increasing blood pressure. Older people with stage 1 hypertension generally experience mild and moderate levels of stress, with symptoms such as dizziness, fatigue, and difficulty sleeping. Stress can temporarily increase blood pressure, but when stress is prolonged, the adrenergic system is activated, secreting catecholamines and adrenaline, which constrict blood vessels and increase heart rate, increasing blood pressure. This study aims to determine the relationship between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly at Boja II Health Center.

Methods: This study used a cross-sectional approach and used the Perceived Stress Scale (PSS-10). The sampling technique used was purposive sampling, with 123 respondents. The analysis technique used is the *Spearman* analysis.

Results: The results obtained from 123 respondents, 96.7% of the elderly had moderate stress, 71.5% of the elderly with hypertension 1. There is a relationship between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly at the Boja II Health Center.

Conclusion: There is a relationship between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly at Boja II Health Center. Suggestions for the Boja II Health Center should have a strategy to diagnose hypertension at an early stage and prevent or delay its complications in this age group because the burden of hypertension tends to increase due to increased life expectancy.

Keywords: Hypertension, Elderly, Stress Level